

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Pada tugas akhir ini telah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *continuity care* mulai dari sejak kehamilan, bersalin, masa nifas, dan dan bayi baru lahir pada Ny.R usia 24 tahun tidak ditemukan faktor risiko pada ibu dan bayinya. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

##### 1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. R telah dilakukan tiga (3) kali kunjungan pada trimester III. Dimulai dari usia kehamilan 35 minggu 3 hari sampai dengan 38 minggu 5 hari. Pada kunjungan ke 2, usia kehamilan 36 minggu 5 hari terdapat keluhan nyeri punggung, diberikan asuhan komplementer yaitu prenatal yoga hamil. Selama dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. R dalam keadaan baik, tidak ada masalah, penyulit, dan komplikasi. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

##### 2. Asuhan Persalinan

Pada Asuhan persalinan Ny. R dilakukan asuhan komplementer berupa *gym ball* untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 19.30 WIB pembukaan 4 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 01.55 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. R berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

### 3. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, sejak 6 jam postpartum, 6 hari, 28 hari dan 40 hari postpartum. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny.R pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi hanya keluhan ringan pada KF 2 yaitu 6 hari postpartum mengeluh ASI sedikit dan dapat diatasi dengan memberi asuhan komplementer yaitu pijat laktasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. R dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 07 November 2024 pukul 17.30 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 9/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 2800 gram, panjang badan 45 cm, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 6 dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi, serta untuk menstimulasi bayi dan mempererat bonding dengan ibu. Lalu kunjungan hari ke 42 bayi dilakukan imunisasi BCG dan polio 1. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. R dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan dipustakaaan dan sebagai referensi untuk studi kasus berikutnya terkhusus dalam asuhan komplementer pada ibu dan bayi.

### 2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara optimal

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif.